

## ABSTRAK

**Antonio Elventius Paila. Analisis Pendapatan Jagung Hibrida Pada Kelompok Tani Cahaya Baru, Di Kecamatan Matuari, Kota Bitung. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik De La Salle Manado. Penelitian ini dibimbing oleh Elia Alberth Manuhutu S.T.P., M.Si. Sebagai Ketua dan Dr. Arteurt Yoseph Merung S.P., M.Si . sebagai Anggota.**

Jagung hibrida merupakan salah satu usahatani yang hingga saat ini masih dilakukan oleh kelompok tani Cahaya Baru Kecamatan Matuari Kota Bitung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pendapatan dari kelompok tani agar dapat dilakukan pembenahan dan pengembangan serta dapat menjadi masukan untuk pemerintah kedepannya untuk lebih memperhatikan pertanian dalam hal ini Kelompok tani. Penelitian menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan yang berorientasi pada analisis biaya, penerimaan, Pendapatan, analisis titik impas (*Break Even Point*) dan analisis keuntungan (*Revenue Cost Ratio*) atau *R/C ratio*.

Hasil dari penelitian ini yaitu pendapatan usahatani jagung hibrida kelompok tani Cahaya Baru periode Maret – Agustus 2024 dengan jumlah jagung hibrida 60.000 kg, total biaya produksi sebesar Rp.97.725.000, penerimaan total sebesar Rp.255.000.000 dapat memperoleh pendapatan sebesar Rp.157.275.000. Perhitungan *Break Even Point* (BEP) Harga per Produksi Rp.1.628 dan BEP Produksi 24.431 kg untuk penjualan dengan harga Rp.4.000 dan BEP Produksi sebesar 21.716 kg untuk harga Rp.4.500. Berdasarkan Dari hasil penerimaan kelompok tani Cahaya Baru sebesar Rp.255.000.000 dengan jumlah produksi 60.000 kg, maka hasil tersebut sudah melewati titik impas yang berarti kelompok tani Cahaya Baru sudah mendapatkan keuntungan. *Revenue Cost Ratio* (Ratio R/C) dari usah tani jagung hibrida memperoleh hasil lebih dari 1 yaitu 2,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani ini sangat layak untuk dikembangkan.

*Kata Kunci : Jagung Hibrida, Analisis Pendapatan, Kelompok Tani*

## ABSTRACT

**Antonio Elventius Paila. An Analysis of Income of Hybrid Corn at Cahaya Baru Farmer Group, Matuari District, Bitung City. Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Universitas Katolik De La Salle Manado. This research was supervised by Elia Alberth Manuhutu S.T.P., M.Si. as the Chairman and Dr. Arteurt Yoseph Merung S.P., M.Si. as the Member.**

Hybrid corn is one of the farming activities that is still being carried out by Cahaya Baru farmer group in Matuari District, Bitung City. This study aimed to analyze the income of the farmer group in order to make improvements and developments, as well as to provide input for the government to pay more attention to agriculture, particularly farmer groups. This study was conducted using a Quantitative Descriptive method. The analysis used in this study included income analysis focused on cost analysis, revenue, income, break-even point (BEP) analysis, and the Revenue Cost Ratio (R/C ratio).

The results of this study showed that the hybrid corn farming income of the Cahaya Baru farmer group for the period of March – August 2024, with a total production of 60,000 kg of hybrid corn, had total production costs of IDR 97,725,000 and total revenue of IDR 255,000,000, resulting in an income of IDR 157,275,000. The Break-Even Point (BEP) for production cost per unit was IDR 1,628, and the BEP production was 24,431 kg for a sale price of IDR 4,000, and 21,716 kg for a price of IDR 4,500. Based on the revenue of IDR 255,000,000 from 60,000 kg of production, the group had surpassed the break-even point, meaning the Cahaya Baru farmer group already made a profit. The Revenue Cost Ratio (R/C ratio) for the hybrid corn farming is 2.60, which is greater than 1, indicating that this farming activity is very feasible to be developed.

**Keywords:** Hybrid Corn, Income Analysis, Farmer Group